

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gout Arthritis merupakan salah satu penyakit radang sendi yang paling sering ditemukan biasanya ditandai dengan penumpukan kristal monosodium urat di dalam atau di sekitar sendi. Monosodium urat diperoleh dari peningkatan metabolisme purin sehingga kadar asam urat darah terus meningkat hingga melebihi ambang batas normal jaringan tubuh, maka *gout arthritis* bermanifestasi sebagai penumpukan kristal monosodium urat secara *mikroskopis* dan *makroskopik* dalam bentuk *tofi*. Hal penting yang mempengaruhi penumpukan kadar asam urat yaitu *hiperurisemia* dan supersaturasi jaringan tubuh terhadap kadar asam urat (Marlinda & Putri, 2019).

Berdasarkan data *National Centers for Health Statistics* dibawah naungan *World Health Organization* diperkirakan 34,2% kejadian *gout arthritis* di negara berkembang dan sebesar 26,3% kejadian *gout arthritis* di negara maju (WHO, 2019). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi penyakit sendi di Indonesia sebanyak (7,30%). Prevalensi penyakit sendi tertinggi berdasarkan diagnosis kesehatan usia 75 tahun keatas (18,95%), dan pada kelompok usia 15-24 tahun yaitu sebesar (1,23%). Prevalensi penyakit berdasarkan jenis kelamin lebih banyak perempuan (8,46%) dibanding laki-laki (6,13%). Prevalensi kasus penderita penyakit sendi di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2018 sebanyak (7,61%) (Riskesdes, 2018). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2022 dari bulan Januari-September kasus *gout arthritis* berjumlah 376 kasus, sedangkan pada tahun 2023 data dari Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat kasus *gout arthritis* mengalami peningkatan dari bulan Januari-November berjumlah 587 kasus (Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat, 2023). Berdasarkan data Puskesmas Mendawai pada tahun 2024 bulan Januari-Maret kasus *gout arthritis* berjumlah sebanyak 52 kasus.

Gout arthritis disebabkan oleh pencernaan purin yang tidak biasa yang digambarkan dengan peningkatan asam urat dalam darah (Lexy Oktora Wilda,

2020). Faktor-faktor resiko terjadinya *gout arthritis* yaitu usia, jenis kelamin obesitas atau kegemukan dan konsumsi alkohol atau penggunaan minuman keras (Nadialista Kurniawan, 2021). Dampak yang ditimbulkan *gout arthritis* dapat mengganggu produktivitas penderitanya dan gangguan tersebut berupa munculnya rasa nyeri yang sangat hebat pada persendian yang mengalami pengkristalan akibat penumpukan asam urat dan rasa nyeri dapat mengakibatkan terganggunya kualitas tidur dan komplikasi *gout arthritis* antara lain kerusakan sendi, terbentuk *tofi*, penyakit jantung, batu ginjal dan gagal ginjal (*nefropati gout*) (Niland, Norah Pearce, 2020).

Beberapa ciri khas nyeri *gout arthritis* ini seperti terbakar, bengkak, kemerahan, hangat, nyeri serta kaku di daerah persendian yang terserang. Nyeri *gout* biasanya sering muncul pada malam hari dan pada saat bangun tidur. Pada saat suhu dingin nyeri akan muncul pada persendian kaki, terasa kaku, dan sulit digerakkan, hal tersebut menyebabkan aktivitas sehari-hari menjadi terganggu (Jauhar et.al., 2022). Penyakit *gout arthritis* dapat mengganggu kenyamanan dalam melakukan aktivitas akibat nyeri sendi, selain itu bisa menimbulkan komplikasi seperti gagal ginjal, maupun batu ginjal (Kurniawan et al., 2023). Salah satunya kualitas hidup yang dapat terganggu akibat nyeri *gout arthritis* yaitu terganggunya kualitas tidur (Erlin Youlandari et al., 2021).

Rasa nyeri merupakan efek samping asam urat yang sering membuat seseorang mencari pengobatan darurat. Pada *gout arthritis* ditemukan pada sendi jempol jari kaki, sendi pergelangan, sendi kaki, sendi lutut dan sendi siku bisa menimbulkan rasa sakit sangat parah maka perkembangan zat purin dan terbentuk kristal dapat menyebabkan sakit, jika sakit atau nyeri tersebut tidak ditangani dengan segera akan menyebabkan kecacatan, dan dapat menurunkan aktivitas fisik (Kesehatan et al., 2020).

Kualitas tidur yakni suatu kesenangan dari diri individu pada proses tertidurnya yang di rasakannya sampai individu itu tak menampakan perasaan seperti perasaan kelelahan, emosional yang mudah emosi, kegelisahan, hitam di sekitar mata, kelopak mata edema, konjungtiva berwarna merah, mata perih, fokus teralih (sulit berkonsentrasi), pusing, serta mudah menguap atau mengantuk (Maulidina, 2019). Kualitas tidur yang buruk dapat mengakibatkan

kesehatan fisiologis dan psikologi menurun. Beberapa penelitian telah mengaitkan berkurangnya durasi tidur dan kualitas tidur dengan perubahan gaya hidup, keadaan fisik, peningkatan pekerjaan, dan tuntutan social (Ahmad et al., 2020). Penatalaksanaan yang dapat diberikan pada penderita *gout arthritis* merupakan tindakan farmakologis dan non farmakologis. Pemberian obat merupakan tindakan farmakologi yang dapat mencegah keparahan yang semakin meningkat, salah satu obat yang dapat diberikan pada penderita *gout arthritis* yaitu pemberian anti-inflamasi harus dimulai sesegera mungkin, sebaiknya dalam waktu 12-24 jam setelah timbulnya serangan *gout* akut. Pengobatan pertama dapat menggunakan *Nonsteroidal Anti-inflammatory Drugs (NSAID)*, *glukokortikoid*, dan *colchicine* (Parisa 2023). Sedangkan untuk tindakan non farmakologis dapat diberikan untuk membantu mengurangi nyeri yang dirasakan oleh penderita (Rompas Sefty & Lenny, 2019). Terapi non-farmakologi ini yaitu terdiri dari terapi relaksasi, terapi music, pijat, *massage* kaki, yoga, relaksasi *progresif*, meditasi, *massage* teknik *effleurage* dan aromaterapi (Rahayu et al., 2022) (Widiana et al., 2020).

Salah satu bentuk penatalaksanaan nyeri dengan pendekatan non farmakologis yaitu penggunaan aromaterapi. Aromaterapi merupakan metode relaksasi menggunakan *essential oil* yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik, emosi, dan spirit seseorang. Aromaterapi memberi rasa nyaman serta relaksasi pada tubuh dan pikiran, rasa nyeri dan cemas akan tereduksi sehingga nyeri akan hilang. Wangi yang menyenangkan akan menstimulasi thalamus untuk mengeluarkan *encephalin* yang berfungsi sebagai penghilang rasa sakit alami (Kadri & Fitrianti, 2020).

Kualitas tidur juga dapat ditangani dengan terapi farmakologi dan terapi non farmakologi. Terapi farmakologi dapat dilakukan dengan pemberian obat tidur, tetapi jika dalam penggunaan jangka panjang dapat mengganggu tidur dan menyebabkan masalah yang lebih serius seperti ketergantungan akan obat. Penurunan fungsi ginjal dan menyebabkan kerusakan fungsi kognitif. Sedangkan untuk penanganan kualitas tidur dengan terapi non farmakologi memiliki keuntungan sebagai terapi yang tidak menimbulkan efek samping dan relatif mudah untuk digunakan (Widiana et al., 2020).

Aroma lemon (*Cytrus*) sering digunakan dalam terapi komplementer aromaterapi. Aromaterapi lemon diketahui mempunyai efek mengurangi rasa sakit, meningkatkan keseimbangan energi, menimbulkan pikiran positif, meningkatkan gairah seksual, meningkatkan ketenangan dan rasa bahagia, serta meningkatkan rasa bahagia (Sains & Nurjanah, 2023). Aromaterapi lemon merupakan jenis aromaterapi yang dapat digunakan untuk mengatasi cemas. Zat yang terkandung dalam lemon salah satunya *linalool* yang berguna untuk menstabilkan sistem saraf sehingga dapat menimbulkan efek tenang bagi siapapun yang menghirupnya (Health, 2023).

Molekul dalam *essential oil* ketika dihirup melalui rongga hidung dapat merangsang sistem limbik di otak. Sistem limbik di otak merupakan area yang memengaruhi emosi dan memori serta secara langsung terkait dengan *adrenalin*, kelenjar *hipofisis*, *hipotalamus*, bagian-bagian tubuh yang mengatur denyut jantung, tekanan darah, stress, keseimbangan tubuh dan pernafasan (Rosalinna, 2019). *Limonen* yang terdapat dalam aromaterapi lemon *Cytrus* dapat menghambat *prostaglandin* sehingga dapat mengurangi nyeri (Soraya, 2021). Aroma yang ditimbulkan oleh aromaterapi mampu menstimulus dan merangsang *hipotalamus* dan akan merangsang *neuron* otak. Aroma yang dihasilkan dari *essential oil* yang sifatnya menyenangkan dan menenangkan merangsang *hipotalamus* untuk menghasilkan *enkefalin*. *Enkefalin* merupakan zat yang sifatnya sama seperti hormon *endorphin* dihasilkan oleh tubuh secara alami yang dapat menghilangkan rasa cemas, rasa nyeri, meningkatkan kualitas tidur dan merileksasikan pikiran menghasilkan perasaan yang sejahtera. (Prasasti & Fitrianingtyas, 2023).

Berdasarkan penelitian terdahulu tentang pemberian senam hamil *birth ball* dan aromaterapi lemon untuk meningkatkan kualitas tidur ibu hamil dengan jumlah 34 responden dengan dua kelompok kontrol dan kelompok intervensi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan bermakna antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai $p < 0,05$ hal ini berarti terdapat pengaruh pengaruh senam hamil *birth ball* dan aromaterapi lemon terhadap kualitas tidur ibu hamil (Wenny Indah Purnama Eka Sari, 2023). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Turlina & Hikmah, 2021) tentang pemberian

aromaterapi lemon untuk mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif dibidan praktek mandiri Lamongan dengan jumlah 30 responden menunjukkan bahwa rata-rata intensitas nyeri ibu sebelum pemberian aromaterapi lemon cenderung mengalami nyeri berat dibandingkan dengan setelah diberikan aromaterapi lemon yang mengalami nyeri sedang.

Selanjutnya penelitian untuk meningkatkan kualitas tidur dengan menggunakan *essential oil* atsiri campuran aromaterapi (serai dan lemon) kepada ibu hamil trimester III yang diteliti oleh (Anggraini et al., 2022) dengan jumlah responden 48 orang ibu hamil trimester III yang hasilnya menunjukkan setelah diberikan intervensi aromaterapi, hampir seluruh responden memiliki kualitas tidur yang baik, peningkatan rata-rata skor kualitas tidur sebesar 8 poin. Penelitian ini sejalan dengan penelitian lainnya yaitu pemberian inhalasi aromaterapi lemon *Cytrus* untuk penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif dengan jumlah responden 17 orang yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh pemberian inhalasi aromaterapi lemon *Cytrus* terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif. Perbedaan rata-rata skala nyeri persalinan diuji menggunakan uji t dependen mendapatkan hasil nilai $p > \text{value } 0,009$ (Soraya, 2021). Penelitian lainnya yang mendukung pemberian aromaterapi lemon untuk penurunan skala nyeri sebelum diberikan aromaterapi lemon dapat diketahui tingkat nyeri *dismenore* dari 20 mahasiswi didapatkan rata-rata mean sebelum pemberian 4.45 dan sesudah pemberian *mean* menjadi 3.25 (Febriyanti et al., 2021). Sehingga diharapkan pemberian aromaterapi menggunakan *essential oil* lemon dapat memberikan efek untuk mengurangi nyeri dan meningkatkan kualitas tidur pada penderita *gout arthritis*.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian sebelumnya peneliti melihat bahwa ada kebaruan dalam penelitian ini yakni memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya. Pada peneliti sebelumnya belum ada yang meneliti pemberian aromaterapi lemon ini diberikan pada penderita *gout arthritis* yang memiliki masalah dengan nyeri dan kualitas tidur.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di puskesmas Mendawai pada 10 orang penderita *gout arthritis* melalui wawancara didapatkan hasil bahwa 10 orang penderita *gout arthritis* mengalami nyeri dan dari 10 orang penderita

gout arthritis 8 orang mengalami gangguan kualitas tidur dan 8 orang dari 10 orang penderita *gout arthritis* tidak paham dan tidak pernah menggunakan terapi komplementer, pasien mengatakan hanya mengonsumsi obat. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian “pengaruh pemberian aromaterapi lemon terhadap nyeri dan kualitas tidur pada penderita *gout arthritis*”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan didalam penelitian, berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti merumuskan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh pemberian aromaterapi lemon terhadap nyeri pada penderita *gout arthritis* di wilayah kerja Puskesmas Mendawai Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah?
2. Apakah ada perbedaan nyeri pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada penderita *gout arthritis* di wilayah kerja Puskesmas Mendawai Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah?
3. Apakah ada pengaruh pemberian aromaterapi lemon terhadap kualitas tidur pada penderita *gout arthritis* di wilayah kerja Puskesmas Mendawai Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah?
4. Apakah ada perbedaan kualitas tidur pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada penderita *gout arthritis* di wilayah kerja Puskesmas Mendawai Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian aromaterapi lemon terhadap nyeri dan kualitas tidur pada penderita *gout arthritis* dan untuk mengetahui apakah ada perbedaan nyeri dan kualitas tidur pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada penderita *gout arthritis* di wilayah kerja Puskesmas Mendawai Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi skala nyeri sebelum dilakukan pemberian aromaterapi lemon pada penderita *gout arthritis* di wilayah kerja Puskesmas Mendawai Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah.
- b. Mengidentifikasi skala nyeri setelah dilakukan pemberian aromaterapi lemon pada penderita *gout arthritis* di wilayah kerja Puskesmas Mendawai Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah.
- c. Menganalisis pengaruh aromaterapi lemon terhadap nyeri pada penderita *gout arthritis* di wilayah kerja Puskesmas Mendawai Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah.
- d. Menganalisis perbedaan nyeri pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada penderita *gout arthritis* di wilayah kerja Puskesmas Mendawai Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah.
- e. Mengidentifikasi kualitas tidur sebelum dilakukannya pemberian aromaterapi lemon pada penderita *gout arthritis* di wilayah kerja Puskesmas Mendawai Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah.
- f. Mengidentifikasi kualitas tidur setelah dilakukannya pemberian aromaterapi lemon pada penderita *gout arthritis* di wilayah kerja Puskesmas Mendawai Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah.
- g. Menganalisis pengaruh aromaterapi lemon terhadap kualitas tidur pada penderita *gout arthritis* di wilayah kerja Puskesmas Mendawai Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah.
- h. Menganalisis perbedaan kualitas tidur pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada penderita *gout arthritis* di wilayah kerja Puskesmas Mendawai Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan tinjauan pustaka yang berkaitan dengan variabel aromaterapi lemon, nyeri, dan kualitas tidur.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pasien

Diharapkan dapat diterapkan oleh pasien sebagai terapi non farmakologi pada pasien *gout arthritis* untuk mengatasi nyeri dan kualitas tidur.

b. Bagi pelayanan kesehatan

Diharapkan aromaterapi lemon dapat dijadikan sebagai standar operasional prosedur dalam pelayanan kesehatan untuk upaya menurunkan nyeri dan meningkatkan kualitas tidur pada pasien *gout arthritis*.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya terkait tinjauan teori variabel *gout arthritis*, aromaterapi, nyeri dan kualitas tidur.

E. Relevansi Penelitian

Tabel 1. 1 Relevansi Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Wenny Indah Purnama Eka Sari, Kurniyati Kurniyati, 2023	Senam Hamil <i>Birth Ball</i> Dan Aromaterapi Lemon Meningkatkan Kualitas Tidur Ibu Hamil	Independen : Senam Hamil <i>Birth Ball</i> Dan Aromaterapi Lemon Dependen : Kualitas Tidur Ibu Hamil	Jenis Penelitian : <i>Quasi Experiment</i> Desain Penelitian : <i>Non randomized pretest-posttest control group design</i> Jumlah Populasi : Ibu hamil trimester III yang mengalami gangguan tidur di wilayah kerja Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong Jumlah Sampel : 34 responden Tekning Sampling :	Hasil analisis diperoleh nilai $p=0,000$. Secara statistik menggunakan T-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan bermakna antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai $p < 0,05$ hal ini berarti terdapat pengaruh senam hamil <i>birth ball</i> dan aromaterapi lemon terhadap kualitas tidur ibu hamil.	Populasi: Penderita <i>gout arthritis</i> Semple: Teknik <i>Simple random sampling</i> Desaign : <i>Two-group pretest-posttest design</i> Penelitian ini sebelumnya menggunakan aromaterapi lemon meningkatkan kualitas tidur ibu hamil sedangkan penelitian saya aromaterapi lemon

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
				Simple random sampling Intervensi : Aromaterapi Lemon dilakukan 2 kali seminggu selama 4 minggu dengan durasi 30 menit. Instrumen Penelitian : Kuesioner Kualitas Tidur (KKT) untuk mengukur kualitas tidur.		diberikan untuk mengatasi atau mengurangi nyeri dan meningkatkan kualitas tidur penderita <i>gout arthritis</i> .
2	Lilin Turlina, Fikriyah Nailul Hikmah, 2022	Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lemon Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Bidan Praktek	Independen : Aromaterapi Lemon Dependen : Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di	Jenis Penelitian : <i>Quasi eksperimen</i> Desain Penelitian : <i>One group pretest-posttest design</i> Populasi : Pasien Kala I Fase Aktif di	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata intensitas nyeri ibu sebelum aromaterapi lemon cenderung mengalami nyeri berat dibandingkan dengan	Populasi: Penderita <i>gout arthritis</i> Semple: Teknik <i>Simple random sampling</i> Desaign : <i>Two-group pretest-posttest design</i> Penelitian ini

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
		Mandiri Lamongan	Bidan Praktek Mandiri Lamongan	Bidan Praktek Mandiri Lamongan Jumlah Sampel : 30 responden Tekning Sampling : Simple random sampling Intervensi : Menggunakan aromaterapi secara inhalasi dapat dicampur dengan air, dengan komposisi 4 tetes aromaterapi untuk 20 ml air, sehingga dapat menghasilkan aroma yang segar dan wangi. Instrumen Penelitian : Instrumen pengumpulan data	Mandiri setelah diberikan aromaterapi aromaterapi lemon yang mengalami nyeri sedang. Dari hasil uji-uji Paired Sample T-Test diperoleh nilai $t = 8,573$ dan $p =$ (0,000). (0,000), dimana p < (0,05) H1 diterima, artinya ada pengaruh aromaterapi lemon dalam mengurangi nyeri pada ibu bersalin.	sebelumnya menggunakan aromaterapi lemon terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif di bidan praktek mandiri lamongan diberikan untuk mengatasi atau mengurangi nyeri dan meningkatkan kualitas tidur penderita <i>gout</i> <i>arthritis</i> .

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
				yang digunakan pada penelitian ini adalah Verbal Descriptive Scale (VDS) dan lembar observasi. Sedangkan lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil intensitas nyeri yang dialami selama ibu bersalin kala I fase aktif.		
3	Fritria Dwi Anggraini, Siska Nurul Abidah, Esty Puji Rahayu, Fauziyatun Nisa, 2022	Pengaruh Minyak Atsiri Campuran (Serai Dan Lemon) Terhadap Kualitas Tidur Ibu Hamil Trimester III	Independen : Aromaterapi (Campuran Serai Dan Lemon) Dependen : Kualitas Tidur Ibu Hamil	Jenis Penelitian : <i>Quasi eksperimen</i> Desain Penelitian : <i>One group pre-test dan post-test</i> Populasi : Ibu hamil trimester III Jumlah Sampel :	Menunjukkan bahwa aromaterapi efektif meningkatkan kualitas tidur ibu hamil. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan kualitas tidur yang baik dari 33,3%. Setelah diberikan	Populasi: Penderita <i>gout arthritis</i> Semple: Teknik <i>Simple random sampling</i> Desaign : <i>Two-group pretest-posttest design</i> Penelitian ini sebelumnya

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
			Trimester III	<p>48 ibu hamil trimester III</p> <p>Tekning Sampling : Simple random sampling</p> <p>Intervensi : Aromaterapi campuran serai dan lemon dihirup dua kali berturut-turut, setiap 2 jam sebelum malam, selama tujuh hari berturut-turut menggunakan diffuser mengikuti protokol bedah standar</p> <p>Instrumen Penelitian : kuesioner kualitas tidur <i>Pittsburg Sleep Quality Index</i> (PSQI). Yang meliputi kualitas tidur subjektif,</p>	<p>intervensi aromaterapi, hampir seluruh responden memiliki kualitas tidur yang baik, peningkatan rata-rata skor kualitas tidur sebesar 8 poin. Hasil uji Wilcoxon diperoleh nilai $\rho = 0,01$.</p>	<p>menggunakan minyak atsiri campuran aromaterapi (serai dan lemon) terhadap kualitas tidur ibu hamil trimester III sedangkan penelitian saya aromaterapi lemon diberikan untuk mengatasi atau mengurangi nyeri dan meningkatkan kualitas tidur penderita <i>gout arthritis</i>.</p>

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
				durasi, latensi, efisiensi dan gangguan tidur. Kategori kualitas tidur berdasarkan skor PSQI adalah kualitas tidur baik jika skor PSQI = 0 – 5 dan kualitas tidur buruk jika skor >6. Pengukuran kualitas tidur dilakukan sebelum intervensi dan sesudah intervensi.		
4	Sonya Soraya, 2021	Pengaruh Pemberian Inhalasi Aromaterapi Lemon <i>Cytrus</i> Terhadap Penurunan Persalinan Kala I	Independen : Inhalasi Aromaterapi Lemon <i>Cytrus</i> Dependen : Penurunan Nyeri	Jenis Penelitian : <i>Quasy experiment</i> Desain Penelitian : <i>One grup pretest posttest</i> Populasi : Ibu bersalin di BPM Bidan D di Cimahi periode 1 April–11	Hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh pemberian inhalasi aromaterapi lemon <i>Cytrus</i> terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif. Perbedaan rata-rata	Populasi: Penderita <i>gout arthritis</i> Semple: Teknik <i>Simple random sampling</i> Desaign : <i>Two-group pretest-posttest design</i> Penelitian ini

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
		Fase Aktif	Persalinan Kala I Fase Aktif	<p data-bbox="1003 464 1122 488">Juni 2016</p> <p data-bbox="1003 512 1200 592">Jumlah Sampel : 17 orang</p> <p data-bbox="1003 616 1240 695">Tekning Sampling : <i>Accidental sampling</i></p> <p data-bbox="1003 719 1352 951">Intervensi : Aromaterapi lemon <i>Cytrus</i> diberikan selama 30 menit dengan cara dihirup langsung dari kassa steril.</p> <p data-bbox="1003 975 1352 1254">Alat yang dipakai dalam penelitian ini adalah aromaterapi Lemon <i>Cytrus</i> 100% pure <i>essential oil</i> diteteskan 1-3 tetes ke kassa steril.</p> <p data-bbox="1003 1278 1263 1302">Instrumen Penelitian :</p>	<p data-bbox="1379 464 1688 488">skala nyeri persalinan</p> <p data-bbox="1379 512 1688 592">diuji menggunakan uji t dependen mendapatkan</p> <p data-bbox="1379 616 1666 647">hasil nilai p value 0,009.</p>	<p data-bbox="1715 464 1861 488">sebelumnya</p> <p data-bbox="1715 512 2018 1150">menggunakan aroma terapi lemon (<i>cytrus</i>) untuk menurunkan nyeri persalinan kala i fase aktif sedangkan penelitian saya aromaterapi lemon diberikan untuk mengatasi atau mengurangi nyeri dan meningkatkan kualitas tidur penderita <i>gout</i> <i>arthritis</i>.</p>

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
				NRS (<i>Numerical Rating Scale</i>) pada 30 menit sebelum pemberian aromaterapi. Kemudian aromaterapi lemon <i>Cytrus</i> diberikan selama 30 menit dengan cara dihirup langsung dari kassa steril selanjutnya dilakukan penilaian kembali skala nyeri klien dengan NRS.		
5	Vita Febriyanti, Vevi Suryenti Putri, Rahmi Dwi Yanti, 2021	Pengaruh Aromaterapi Lemon (<i>Cytrus</i>) Terhadap Skala Nyeri Dismenorea Pada Mahasiswi	Independen : Aromaterapi Lemon (<i>Cytrus</i>) Dependen : Nyeri Dismenorea	Jenis Penelitian : <i>Pre experiment</i> Desain Penelitian : <i>One-group-pre-test-post-test</i> Populasi : Mahasiswi Program Studi	Berdasarkan dari hasil analisa statistik menggunakan uji Paired t Test didapatkan p -value 0.000 ($p < 0.05$).	Populasi: Penderita <i>gout arthritis</i> Semple: Teknik <i>Simple random sampling</i> Desaign : <i>Two-group pretet-posttest design</i>

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
		Program Studi pada Ilmu Keperawatan Stikes Baiturrahim Jambi	Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Baiturrahim Jambi	Ilmu Keperawatan STIKes Baiturrahim Jambi Jumlah Sampel : 20 mahasiswi Tekning Sampling : <i>Purposive sampling</i> Intervensi : Bahan dalam penatalaksanaan penelitian ini ialah berupa minyak aromaterapi lemon (<i>Cytrus</i>) yang diteteskan kedalam mangkuk kecil berisi air hangat dan kapas, lalu dihirup selama kurang lebih 5 sampai 10 menit terhadap satu responden.	Penelitian ini sebelumnya menggunakan aroma terapi lemon (<i>cytrus</i>) untuk skala nyeri dismenorea pada mahasiswi program studi ilmu keperawatan stikes baiturrahim jambi sedangkan penelitian saya aromaterapi lemon diberikan untuk mengatasi atau mengurangi nyeri dan meningkatkan kualitas tidur penderita <i>gout</i> <i>arthritis</i> .	

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
				<p>Instrumen Penelitian :</p> <p>Pengukuran skala nyeri dapat dilakukan salah satunya dengan menggunakan <i>Numerical Rating Scale</i> (NRS), berat ringannya rasa sakit atau nyeri dibuat menjadi terukur dengan mengobyektifkan pendapat subyektif nyeri melalui pengukuran tersebut. Dengan keterangan nilai 0 = tidak nyeri, nilai 1-3 = nyeri ringan, nilai 4-6 = nyeri sedang, nilai 7-9 = nyeri berat, nilai = 10 nyeri sangat berat.</p>		

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh aromaterapi lemon terhadap nyeri dan kualitas tidur pada penderita *gout arthritis* di puskesmas mendawai didapatkan bahwa :

1. Skala nyeri sebelum dilakukan pemberian aromaterapi lemon pada kelompok eksperimen adalah tingkat nyeri sedang, yaitu seluruhnya 23 responden dengan *presentase* (100.0%), sedangkan kelompok kontrol sebelum diberi obat diketahui tingkat skala nyeri ringan sebagian kecil yaitu 2 responden dengan *presentase* (8.7 %), tingkat skala nyeri sedang hampir seluruhnya yaitu 21 responden dengan *presentase* (91.3 %).
2. Skala nyeri setelah dilakukan pemberian aromaterapi lemon pada kelompok eksperimen mengalami perubahan dalam kategori skala nyeri 13 responden (56.5 %) dan skala nyeri sedang 10 responden (43.5 %), dan sedangkan pada kelompok kontrol sudah diberikan farmakologi mengalami perubahan yaitu dalam kategori skala nyeri ringan 10 responden (43.5 %) dan skala nyeri sedang 13 responden (56.5 %).
3. Ada pengaruh aromaterapi lemon terhadap nyeri pada kelompok eksperimen *pre-test* dan *post-test* terdapat pengaruh yang signifikan setelah dilakukan *Uji Wilcoxon* didapatkan hasil yaitu *Asymp.sig* (2-tailed) sebesar 0,000 yang berarti $P\ value = 0,000$ maka $P\ value \leq \alpha$ (0,05), Sedangkan pada kelompok kontrol setelah dilakukan *Uji Wilcoxon* didapatkan hasil *asymp.sig*. (2-tailed) sebesar 0,003 pada *pre-test* dan *post-test* yang berarti $P\ value = 0,003$.
4. Tidak ada perbedaan nyeri pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada pemberian eksperimen aromaterapi lemon pada kelompok kontrol yang hanya menggunakan terapi farmakologi. Melakukan pemberian aromaterapi lemon selama 3 hari dalam waktu 8 jam terdapat hasil yang signifikan. Hasil *Uji Mann Whitney* membandingkan *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, dengan nilai $P\ value = 0,771$ maka $P \geq \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan yang

bermakna pada kelompok eksperimen dan kontrol atau H0 diterima dan H1 ditolak.

5. Kualitas tidur sebelum dilakukan pemberian aromaterapi lemon pada responden menunjukkan hasil kualitas tidur sebelum diberikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol seluruhnya adalah kualitas tidur buruk yang berjumlah 46 responden dengan *presentase* (100.0 %).
6. Kualitas tidur setelah dilakukan pemberian aromaterapi lemon pada kelompok eksperimen dimana kualitas tidur berubah menjadi kualitas tidur baik yang berjumlah 18 responden dengan *persentase* (78.3%) dan kualitas tidur buruk 5 responden dengan *persentase* (21.7 %). Sedangkan pada kelompok kontrol mengalami perubahan kualitas tidur dimana kualitas tidur berubah menjadi kualitas tidur baik yang berjumlah 9 responden dengan *persentase* (39.1 %) dan kualitas tidur buruk 14 responden dengan *persentase* (60.9%).
7. Ada pengaruh aromaterapi lemon terhadap kualitas tidur pada kelompok eksperimen *pre-test* dan *pos-test* terdapat pengaruh yang signifikan setelah dilakukan *Uji Wilcoxon* didapatkan menunjukkan hasil *Uji Wilcoxon* nilai *P value* = 0,000 maka $P\ value \leq \alpha$ (0,05), sehingga diputuskan H1 diterima dan H0 ditolak artinya terdapat peningkatan kualitas tidur yang signifikan antara sebelum pemberian aromaterapi lemon dan sesudah pemberian aromaterapi lemon pada kelompok eksperimen. Dan pada kelompok kontrol menunjukkan hasil *Uji Wilcoxon* nilai *P value* = 0,002 maka $P\ value \leq \alpha$ (0,05), sehingga diputuskan H1 diterima dan H0 ditolak artinya terdapat peningkatan kualitas tidur yang sedikit signifikan antara sebelum pemberian obat dan sesudah pemberian obat pada kelompok kontrol.
8. Ada perbedaan kualitas tidur pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada pemberian eksperimen aromaterapi lemon pada kelompok kontrol yang hanya menggunakan terapi farmakologi. Melakukan pemberian aromaterapi lemon selama 3 hari dalam waktu 8 jam terdapat hasil yang signifikan. Hasil *Uji Mann Whitney* membandingkan *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, dengan nilai *P value* = 0,038 maka $P \leq \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang bermakna

pada kelompok eksperimen dan kontrol atau H1 diterima dan H0 ditolak.

B. Saran

1. Bagi institusi harapannya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber data yang baru dan memberikan perkembangan ilmu pengetahuan tentang terapi komplementer dan penelitian kesehatan tentang pengaruh pemberian aromaterapi lemon terhadap nyeri dan kualitas tidur pada penderita *gout arthritis*.
2. Bagi Puskesmas hasil penelitian ini dapat menjadi informasi pengaruh pemberian aromaterapi lemon terhadap nyeri dan kualitas tidur pada penderita *gout arthritis* Di Wilayah Kerja Puskesmas Mendawai Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah dan harapannya dapat diterapkan menjadi alternatif memberikan asuhan keperawatan pada penderita *gout arthritis* yang mengalami nyeri dan gangguan kualitas tidur. Diharapkan bagi pelayanan kesehatan bagi puskesmas memperhatikan permasalahan variabel nyeri dan kualitas tidur terutama indikator gangguan tidur (*Sleep Disturbances*) dan indikator disfungsi di siang hari (*Daytime Dysfunction*).
3. Bagi responden hasil penelitian ini harapannya bisa di gunakan di rumah untuk mengatasi nyeri akibat *gout arthritis* dan gangguan kualitas tidur dan menjadi sumber informasi bagi penderita *gout arthritis* bahwa skala nyeri pada *gout arthritis* ditandai dengan skala nyeri sedang berada pada skala 4-6 ditunjukkan dengan tanda dimana secara objektif responden mendesis, menyeringai, dapat menunjukan lokasi nyeri, dapat mendeskripsikannya dan dapat mengikuti perintah dengan baik. Sedangkan pada kualitas tidur dapat memperbaiki gangguan tidur (*Sleep Disturbances*) dan disfungsi di siang hari (*Daytime Dysfunction*).
4. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya yang serupa tentang aromaterapi lemon terhadap nyeri dan kualitas tidur pada penderita *gout arthritis* Di Wilayah Kerja Puskesmas Mendawai Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah dan dapat mengkombinasikan dengan terapi alternatif lain selain aromaterapi

lemon. Dan meneliti tentang data umum tentang pekerjaan, kelelahan, kelemahan, genetik, faktor psikologis, kelelahan, stres emosional.

DAFTAR PUSTAKA

- Adela Dwi Lestari, dkk. (2022). *Akupresure Dan Aromaterapi : Metode Tradisional Komplementer Dalam Mengatasi Ketidaknyamanan Pada Masa Kehamilan Berdasarkan Bukti*.
- Afnuhazi, R. (2019). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Asam Urat Pada Lansia (45 – 70 Tahun). *Human Care Journal*, 4(1), 34. <https://doi.org/10.32883/hcj.v4i1.242>
- Agni Saila Rizqiah. (2023). *Pengaruh Aromaterapi Lemon Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Di Kelurahanrangga Mekar Kota Bogor Tahun 2023*. 8–32.
- Ahmad, I. E., Rijal, S., & Haryati, H. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Tidur Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Halu Oleo. *Jurnal Surya Medika*, 5(2), 42–53. <https://doi.org/10.33084/jsm.v5i2.1290>
- Andriani, D. (2022). Nyeri Kronis. In *STIK Muhammadiyah Pontianak*. <https://repo.stikmuhptk.ac.id/jspui/handle/123456789/285>
- Anggraini, F. D., Abidah, S. N., Rahayu, E. P., & Nisa, F. (2022). Effect Of Aromatherapy Blend Essential Oils (Lemongrass And Lemon) On Sleep Quality In Pregnant Women’s Third Trimester. *Bali Medical Journal*, 11(3), 1099–1102. <https://doi.org/10.15562/bmj.v11i3.3453>
- Anlene. (2021). *Kenali Ciri-ciri Asam Urat Agar Dapat Segera Diatasi*. Anlene. <https://www.anlene.com/id/ms/ciri-ciri-asam-urat.html>
- Ardiany, L. (2020). *Pengaruh Relaksasi Aromaterapi Lavender Terhadap Lama Persalinan Kala I Dan Ii Pada Primigravida Di Rumah Sakit Panglima Sebaya Tahun 2020*.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. (2019). Metode Penelitian Para Ahli. *Metode Penelitian*, 1–23.
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2023). Manajemen Nyeri. In *NBER Working Papers*. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Cahyasari. (2019). Perbedaan Efektivitas Inhalasi Lavender dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Persepsi Nyeri Pada Insersi AV SHUNT Pasien Hemodialisis di RSUD Prof.Dr.Margono Soekarjo Purwokerto. *Fakultas*

Ilmu Kesehatan UMP.

- Des Metasari, Y. H. (2023). *Efektivitas Therapy Komplementer Massage Punggung Terhadap Penurunan Nyeri Post Sectio Cessarea Pada Ibu Postpartum Di Kota Bengkulu the Effectiveness of Complementary Back Massage Therapy for Reducing Post Sectio Cessarea Pain in Postpartum Mothers in. 11(1), 34–36.* <https://www.researchgate.net>
- Dewi, K. E. K. (2019). Uji Daya Penghambatan Bakteri. *Jurnal Penelitian Poltekkes Denpasar, 53(9), 7–15.*
- Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat. (2023). *Data Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat.*
- Elfira, E. (2020). *Diagnosis Nyeri Sendi Dengan Terapi Komplementer Dan Electromyogrhaply Berbasis Arduino Uno.*
- Erlin Youlandari et al. (2021). *Hubungan Karakteristik Nyeri Dengan Kualitas Tidur Lansia Gout Arthritis. 7, 1519–1526.*
- Esther N. Tamunu. (2023). *Bunga Rampai Keperawatan Komplementer.* PT. Media Pustaka Indo.
- Evi, S., & Dharmayanti, L. (2023). Efektifitas pemberian aromaterapi essential oil lavender terhadap penurunan tingkat nyeri pada ibu bersalin. *Jurnal Pemngembangan Ilmu Dan Praktik Kesehatan, 2(April), 5–24.* <http://lppmdianhusada.ac.id/e-journal/index.php/PIPK/article/view/268/246>
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Konsep Aroma Terapi. 2008, 6–27.*
- Fahri, A., Iriani, R., & Natalia, F. (2022). Pelayanan Kesehatan Lansia Untuk Tingkat Nyeri Dengan Gout Arthritis. *Prosiding Seminar Nasional Poltekkes Jakarta III, 46–52.*
- Fahri, A., Iriani, R., Natalia, F., Keperawatan, A., Widya, B., & Jakarta, H. (2022). *Tingkat Nyeri Dengan Gout Arthritis. 46–52.*
- Faiz, S. N. (2022). *Asuhan Keperawatan Dengan Nyeri Kronis Pada Lansia Yang Mengalami Gout Arthritis Di Wilayah Upt Puskesmas Bangsal Kabupaten Mojokerto. 3(April), 49–58.*
- Faridah. (2021). Hubungan Kebiasaan Mengonsumsi Kopi Dengan Gejala Gangguan Tidur Pada Lansia Di Desa Tempuran Demak 2018. *Urecol, 228–241.*

- Febrianti, R. (2019). Asuhan Keperawatan keluarga dengan Gout Arthritis. *Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jurusan Keperawatan Prodi D-iii Keperawatan Samarinda*, 10(2), 20–39.
- Febriyanti, V., Putri, V. S., & Yanti, R. D. (2021). Pengaruh Aromaterapi Lemon (Citrus) terhadap Skala Nyeri Dismenorea pada Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Baiturrahim Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 74. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.277>
- Ferawati, M., Pramana, Y., & Winarianti. (2018). Relaksasi Genggam Jari Dan Kompres Hangat Terhadap Intensitas Nyeri pada Penderita Gout Arthritis. *Jurnal Pro Ners*, 3(1), 1–11. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmkeperawatanFK/article/view/29625>
- Georgescu, D. (2019). Instruments. *Retrograde Ureteroscopy: Handbook of Endourology*, 21–52. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-802403-4.00003-6>
- Gustaman. (2023). *Kualitas Tidur*.
- Handayani, R. T. (2020). *Apakah Jika Kaki Terasa Panas Merupakan Salah Satu Gejala Asam Urat*. Sonora.Id. <https://bangka.sonora.id/read/502328411/apakah-jika-kaki-terasa-panas-merupakan-salah-satu-gejala-asam-urat?page=all>
- Health, M. (2023). *Pengaruh Aromaterapi Citrus Limon Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19*.
- Jauhar et.al. (2022). Studi Literatur: Kompres Air Garam Epsom Hangat Menurunkan Nyeri Sendi Pada Klien Arthritis Gout. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 13(1), 284. <https://doi.org/10.26751/jikk.v13i1.1264>
- Kadri, H., & Fitrianti, S. (2020). Pengaruh Aromaterapi Lemon Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Post Operasi Laparatomi Di Ruang Bedah RSUD Raden Mataher Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(2), 246. <https://doi.org/10.36565/jab.v9i2.227>
- Kemenkes RI. (2018). *Kebutuhan Tidur sesuai Usia - Direktorat P2PTM*. P2Ptm Kemenkes. <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/page/18/kebutuhan-tidur-sesuai-usia>
- Kemenkes RI. (2022). *Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1222/gula-si-manis-

yang-menyebabkan-ketergantungan

- Kesehatan, J. I., Husada, S., & Radharani, R. (2020). *Warm Ginger Compress To Decrease Pain Intensity In Patients With Arthritis Gout*. *11*(1), 573–578. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.349>
- Krisnayanti, N. P. A. (2019). *Standar Operasional Prosedur Pemberian Terapi Inhalasi Lemon*. 4–7.
- Kurniawan, L. C., Abdullah, I., Prihatono, A., & Sukun, K. (2023). *Promosi Kesehatan Tentang Gout Arthritis Di Posyandu*. *1*(1), 39–46.
- Lexy Oktora Wilda, B. P. (2020). *Kompres Hangat Jahe Terhadap Perubahan Nyeri Pada Lansia Dengan Arthritis Gout Warm Compress Of Ginger On Changes In Pain In Elderly With Gout Arthritis*. *11*, 28–34.
- Lilis, D. N. (2021). Pengaruh Hydrotherapy Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, *3*(1), 94–102. <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v3i1.7268>
- Marlinda, R., & Putri, D. (2019). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pasien Arthritis Gout. *Jurnal Kesehatan Sainika Meditory*, *2*(1), 62–70.
- Maulidina, H. (2019). *Pengaruh Foot Massage Terhadap Kualitas Tidur Pada Pasien Chf (Congestive Heart Failure) Di Ruang Hcu Cempaka 2 Rsud Dr. Adnaan Wd Payakumbuh Tahun 2019*. *2*, 1–13.
- Mayasari. (2020). Penilaian respons intensitas nyeri. *NBER Working Papers*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Meinika, H. (2021). *Perbedaan Pemberian Aromaterapi Lemon Dan Aromaterapi Lavender Terhadap Nyeri Haid (Dismenore) Pada Remaja Putri Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Lempuing Kota Bengkulu Tahun 2021*. XIII+55.
- Merdekawati, D. (2019). *Perbandingan Validitas Skala Ukur Nyeri VAS dan NRS Terhadap Penilaian Nyeri di IGD RSUD Raden Mattaher Jambi*.
- Mustakim. (2020). Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Internet Dengan Kualitas Tidur Pada Remaja Smpn 8 Pekanbaru. *Corporate Governance (Bingley)*, *10*(1), 54–75.
- Nadialista Kurniawan, R. A. (2021). Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Penderita Gout Arthritis Di Wilayah Kerja

- Puskesmas Pakusari. *Industry and Higher Education*, 3(1), 1689–1699.
<http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspac.e.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Naviri, I., Dwirahayu, Y., & Andayani, S. (2019). Studi Kasus : Upaya Penurunan Nyeri Pada Anggota Keluarga Ny.P Penderita Penyakit Gout Arthritis Di Puskesmas Siman Ponorogo. *Health Sciences Journal*, 3(2), 64.
<https://doi.org/10.24269/hsj.v3i2.275>
- Niamh Fanning. (2018). *Hubungan antara merokok dengan serum urat dan asam urat_ Sebuah paradoks kesehatan - ScienceDirect*.
- Niland, Norah Pearce, A. (2020). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gout Arthritis Dengan Masalah Nyeri Akut Di Wilayah Puskesmas Pekanbaru Kota. *Global Health*, 167(1), 1–5. <https://www.e-ir.info/2018/01/14/securitisation-theory-an-introduction/>
- Notoatmodjo. (2019a). *Metodologi Penelitian*.
<http://repository.unpas.ac.id/32645/5/>
- Notoatmodjo. (2019b). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (p. 307).
- Novitayanti, E. (2023). Hubungan Umur Dengan Nyeri Pada Pasien Gastritis. *Jurnal Keperawatan Sumba (JKS)*, 1(2), 119–124.
<https://doi.org/10.31965/jks.v1i2.1013>
- Nugroho, E. G. Z., Nugroho, H. A., Abdurrahman, A., Faisal, T. I., Afdhal, A., & Rochana, N. (2022). Faktor Lingkungan Yang Berkorelasi Dengan Kualitas Tidur Pasien Kritis Di Ruang Perawatan Intensif (Intensive Care Unit/Icu). *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 5(1), 72–81.
<https://doi.org/10.32584/jikmb.v5i1.1532>
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.
- Nyoman & Gusti. (2020). Model Pijat Menggunakan Minyak Kelapa Murni Terhadap Napsu Makan, Kualitas Tidur Dan Daya Tahan Tubuh Pada Balita Stunting Di Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem. *Corporate Governance (Bingley)*, 10(1), 54–75.
- Parisa, K. (2023). *Proses Peradangan Pada Penyakit Asam Urat Dan Pengobatannya*.
- Patricia, H., & Apriyeni, E. (2020). Peningkatan Kualitas Tidur Lansia. *Jurnal*

- Abdimas Sainatika*, 2(2), 25–29. <https://jurnal.syedzasainatika.ac.id>
- Prasasti, A. Y., & Fitrianingtyas, R. (2023). *Efektivitas Pemberian Aromaterapi Lemon Dan Relaksasi Kepada Ibu Hamil Trimester 1 Terhadap Emesis Gravidarum Di Puskesmas*. <http://repository.stikesdrsoebandi.ac.id/id/eprint/934%0Ahttp://repository.stikesdrsoebandi.ac.id/934/1/19050002> Afifa Yunike Prasasti.pdf
- Putri, Y., & Situmorang, R. B. (2020). Efektifitas Pemberian Aromaterapi Lemon Terhadap Penurunan Frekuensi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Bpm Indra Iswari, Sst, Skm, Mm Kota Bengkulu. *Journal Of Midwifery*, 8(1), 44–50. <https://doi.org/10.37676/jm.v8i1.1044>
- Rahayu, S., Sari, N., & Qorahman, W. (2022). Pengaruh Massage Teknik Effleurage Dengan Minyak Zaitun Terhadap Tingkat Nyeri Pada Penderita Asam Urat. *Borneo Cendikia*, 6(2), 33–44. <http://jurnal.poltekkespadang.ac.id/ojs/index.php/jbm/article/view/884/160>
- Rahmayati, E., Hardiansyah, R., & Nurhayati, N. (2018). Pengaruh Aromaterapi Lemon terhadap Penurunan Skala Nyeri Pasien Post Operasi Laparatomi. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 427. <https://doi.org/10.26630/jk.v9i3.1138>
- Rambi, C. A., Bajak, C., & Tumbale, E. (2019). Pengaruh Aromaterapi Lemon (Citrus) Terhadap Penurunan Dismenore Pada Mahasiswi Keperawatan the Influence of Lemon (Citrus) Aromatherapy on the Reduce Dysmenorrhea in Female Students. *Jurnal Ilmiah Sesebanua*, 3, 27–34.
- Ratu, P., Fitriana, R. N., & Kartina, I. (2019). Pengaruh Aromaterapi Lemon Terhadap Kualitas Tidur Lansia Dengan Hipertensi Di Rw 31 Kelurahan Mojosongo Wilayah Kerja Puskesmas Sibela. *STIKES Kusuma Husada Surakarta*.
- Rian Tasalim & Laily Widya Astuti. (2021). *Terapi Komplementer*.
- Risilfia, 2022. (2022). Asuhan Keperawatan Dengan Nyeri Akut Pada Lansia Yang Mengalami Gout Arthritis Di Puskesmas Lekok Kabupaten Pasuruan. *Вестник Росздравнадзора*, 4, 9–15.
- Riska Oktavian, 2023. (2023). Asuhan Keperawatan Pada Lansia Dengan Gout Arthritis Di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda. *Journal of Engineering Research*.

- Risikesdes, 2018. (2018). Laporan Risikesdas 2018 Nasional. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes* (p. hal 156).
- Rompas Sefty, & Lenny, G. (2019). Pengaruh Aromaterapi Lemon (Citrus) Terhadap Penurunan Nyeri Menstruasi Pada Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Keperawatan*, 7(1), 1–6. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/25196>
- Rosalinna, R. (2019). Aromaterapi Lavender Terhadap Pengurangan Mual Muntah Pada Ibu Hamil. *Jambura Health and Sport Journal*, 1(2), 48–55. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v1i2.2489>
- Rubianti, E., & Wijayanti, K. (2022). *The Effectiveness Of Lavender Aromatherapy Against Pain In Post Sectional Cesarean Patients: Literature Review*. 531.
- Sains, J., & Nurjanah, F. W. (2023). *Pengaruh Aromaterapi Lemon (Citrus) Terhadap Penurunan Dismenorea (Litterature Review)*. 5(1), 18–24.
- Sanchari Sinha Dutta. (2023). *Apakah Minum Alkohol Menyebabkan Nyeri Sendi pada Arthritis_*. <https://www.news-medical.net/health/Does-Drinking-Alcohol-Cause-Joint-Pain-in-Arthritis.aspx#2>
- Sapti. (2019). *Gambaran perilaku lansia dengan gout arthritis di desa Manggis, Kec. Manggis, Kab. Karangasem tahun 2021*. Repository Poltekkes Denpasar. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7433/>
- Shabir, F. F. N. (2022). *Skripsi hubungan penggunaan smartpone dengan kualitas tidur mahasiswa program studi ilmu keperawatan universitas hasanuddin*.
- Sinaga & Laowo. (2022). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan di Praktek Bidan Sri Tahun 2022. *Jurnal Kebidanan Poltekes Kaltim*, 1(12), 12.
- Soraya, S. (2021). Pengaruh Pemberian Inhalasi Aromaterapi Lemon Citrus Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(2), 184–191. <https://doi.org/10.37012/jik.v13i2.653>
- Sudoyo, D. (2019). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif Adalah Metode Penelitian*.

September, 28–38.

- Suriya, M., & Zuriati. (2019). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Pada Sistem Muskuloskeletal Aplikasi NANDA, NIC, & NOC*.
- Sutriyanti, Y., Haryani, S., Buana, C., Aji, R., Curup, P. K., & Bengkulu, P. K. (2023). *Membekali Usaha Mandiri Lulusan Prodi D3*. 6, 198–204.
- Turlina, L., & Hikmah, N. F. (2021). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lemon Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Bidan Praktek Mandiri Lamongan. *Media Komunikasi Ilmu Kesehatan*, 13(02), 300–305.
- Wahyuni, R. S., Sari, H., Mulyani, S., & Lestari, E. P. (2023). Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Inpartu Kala I. *Ahmar Metastasis Health Journal*, 3(1), 33–36. <https://doi.org/10.53770/amhj.v3i1.192>
- Wenny Indah, dkk. (2023). *Penerapan Asuhan Kebidanan Tradisional Komplementer Untuk Mengurangi Mual Muntah Pada Ibu Hamil*.
- Wenny Indah Purnama Eka Sari, K. K. (2023). *Senam Hamil Birth Ball Dan Aromaterapi Lemon Meningkatkan Kualitas Tidur Ibu Hamil*. 11(2), 305–312.
- WHO. (2019). *World Health Statistics*. Choice Reviews Online. <https://doi.org/10.5860/choice.49-6620>
- Wibowo, dkk. (2019). *Pengaruh Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Kualitas Tidur Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Handapherang Kabupaten Ciamis Tahun 2019*.
- Widiana, I. G. P. W., Sudiari, M., & Sukraandini, N. K. (2020). Pengaruh Massage Kaki Terhadap Penurunan Insomnia Pada Lansia Di Banjar Temesi Desa Temesi Kabupaten Gianyar. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(1), 83. <https://doi.org/10.36565/jab.v9i1.186>
- Wiraputra, A., Wiguna, B., Mahendra, I., & Hidayat, A. (2019). Gouth arthritis. *Jurnal E-Biomedik*, 1(1), 1–42.
- Wulandari, M. (2019). Metode Penelitian. *Variabel Terikat*, 1–17. [https://repository.poltekkes-smg.ac.id/repository/BAB III Maya Wulandari P1337424518089.pdf](https://repository.poltekkes-smg.ac.id/repository/BAB%20III%20Maya%20Wulandari%20P1337424518089.pdf)
- Zinta Ayu Suryana, N. M. (2022). *Pengaruh Aromaterapi Lemon (Citrus)*

Terhadap Kualitas Tidur Siswa Tingkat Akhir Sarjana Keperawatan Di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2022. <http://forikes-ejournal.com/ojs-2.4.6/index.php/SF/article/view/3059>